

RINGKASAN
(RESUME ARTIKEL)

**IDENTIFIKASI PARASETAMOL PADA JAMU PEGAL LINU
YANG BEREDAR DI PASARAN DENGAN METODE
KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS**

Rey Septhavi Bachtiar

Jamu merupakan satu di antara sediaan obat tradisional khas Indonesia. Jamu berkhasiat untuk kesehatan sehingga banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Tingkat konsumsi yang tinggi ini menyebabkan persaingan dagang dari industri jamu di berbagai daerah. Berdasarkan PERMENKES No.006/Menkes/Per/V/2012 pasal 33 dan 37 menyatakan bahwa obat tradisional tidak boleh mengandung Bahan Kimia Obat (BKO). Namun, beberapa industri jamu melakukan pelanggaran hukum dengan menambahkan bahan kimia obat ke dalam jamu. Salah satu Bahan Kimia Obat yang paling banyak ditambahkan dalam jamu pegal linu adalah Parasetamol.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi parasetamol pada jamu pegal linu yang beredar di pasaran. Metode yang digunakan adalah pengujian kualitatif kromatografi lapis tipis. KLT merupakan pengujian kualitatif paling sederhana dan banyak digunakan untuk melaksanakan pemisahan dan analisis sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang diambil merupakan jamu yang beredar di pasaran yang memiliki izin BPOM dan tidak memiliki izin BPOM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah resume artikel dengan menggunakan review literature jurnal.

Dari review literatur jurnal ini, penulis mendapatkan masih ada jamu pegal linu yang beredar di pasaran yang terdaftar BPOM dan tidak terdaftar BPOM yang masih menggunakan BKO yaitu parasetamol. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil elusi plat KLT yang diamati dibawah sinar UV 254 nm. Hasil penelitian dapat diketahui dari membandingkan hasil bercak baku standar dan sampel yang teridentifikasi melalui tinggi bercak, jarak rambat dan Rf nya.

Kata kunci: Bahan kimia obat, Jamu, KLT, Parasetamol